
Perbedaan akupresure titik Sp6 dan Li4 terhadap kemajuan persalinan kala I

¹Retno Wulan, ²Nopri Padma Nudesti, ³Siti Marfu'ah

¹ Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

² Program Studi D3 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

³ Program Studi S1 Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati

How to cite (APA)

Wulan, R. ., Nudesti, N. P. ., & Marfu'ah, S. Perbedaan akupresure titik Sp6 dan Li4 terhadap kemajuan persalinan kala I. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 151–156. <https://doi.org/10.34305/jphi.v3i02.734>

History

Received: 9 Mei 2023

Accepted: 24 Mei 2023

Published: 1 Juni 2023

Corresponding Author

Retno Wulan, Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati; wuland.retno24@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

ABSTRAK

Latar Belakang: Terdapat beberapa titik akupresur yang berfungsi untuk mempercepat pembukaan persalinan dan mengurangi rasa nyeri antara lain SP6 dan LI4. Pada tahap ini akupresur secara efektif mengurangi rasa sakit dan memperkuat kontraksi, mencegah transmisi rangsangan berbahaya dan meningkatkan jumlah endorfin dalam darah. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan titik akupresur SP6 dan LI4 pada persalinan kala I.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan t-hitung 2,824 > t-tabel 2,145, sehingga akupresur SP6 berpengaruh signifikan terhadap lama persalinan fase I. Dan t hitung 2,779 > t tabel 2,145, sehingga tekanan akupuntur titik LI4 berpengaruh signifikan terhadap lama kala I persalinan.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan antara titik akupresur SP6 dan LI 4 terhadap lama persalinan kala I.

Saran: Akupresure dalam persalinan dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mempercepat pembukaan kala I.

Kata Kunci : Akupresure, LI4, SP 6, Persalinan

Pendahuluan

Kala I persalinan dimulai dengan kontraksi rahim dan pelebaran serviks hingga pembukaan lengkap (10 cm). Persalinan kala I berlangsung selama 18-24 jam dan terbagi menjadi dua fase, fase laten dan fase aktif.

Metode farmakologis untuk meredakan nyeri kala I yaitu intratekal lumbar analgesia (ILA), lumbar epidural analgesia (LEA), transcutaneous electrical nerve stimulation (TENS), dan operasi caesar (Danuatmaja dan Meliasari, 2008). Metode non-farmakologi bersifat non-invasif, sederhana, efektif dan tidak memiliki efek berbahaya (lebih manusiawi) dibandingkan metode farmakologi. Metode non-farmakologi manajemen nyeri termasuk pijat diri, relaksasi, stimulasi panas dan dingin, akupunktur, akupresur, yoga dan pijat (Iffah U, 2021).

Akupresur merupakan terapi dengan cara menusuk menggunakan jari dan salah satu bentuk fisioterapi yang memberikan stimulasi pada titik-titik tertentu atau acupoint pada tubuh. Akupresur dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah memenuhi syarat dalam terapi komplementer (akupresur), akupresur ini dipercaya bisa mengurangi rasa sakit selama kontraksi (Hibatulloh Q, 2021).

Akupresur menghasilkan hormon oksitosin, dimana dapat mempercepat pembukaan kala I persalinan dan mempengaruhi kemajuan persalinan. Terdapat beberapa titik akupresur yang bisa diterapkan untuk mempercepat kemajuan persalinan dan mengurangi nyeri persalinan, antara lain SP6 dan LI4 (Tournaire dan Yonneau, 2007, Iffah U, 2021).

Titik tekan SP6 dapat mempengaruhi organ reproduksi, salah satunya yaitu dapat memperlancar persalinan dan mengatasi masalah obstetri ginekologi. Efek penekanan titik SP6 ini dapat membantu membukanya servik sehingga dapat mempercepat kemajuan Kala I (Mafetoni dan Shimo, 2015). Titik LI4 memiliki fungsi menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan

pada titik ini dapat meningkatkan energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir (Iffah U, 2021).

Studi pendahuluan dilaksanakan di RS Mitra Bangsa Pati pada bulan Desember 2021, dengan menggunakan 10 pasien inpartu primigravida kala I fase aktif dilatasi maksimal. Sebanyak 5 pasien tidak diberikan intervensi apapun selama pembukaan 4-9 cm, diketahui lama kemajuan pembukaan rata-rata 4 jam. Sedangkan 5 pasien diberikan intervensi akupresure pada titik SP6 dan LI 4 mulai dari pembukaan 4-9 cm, mengalami lama pembukaan rata-rata kurang dari 2 jam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang cara non farmakologis yang dapat mempercepat kemajuan kala I melalui akupresure pada titik SP6 dan LI4.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan Akupresure Titik SP6 Dan LI4 Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I di RS Mitra Bangsa Pati.

Metode

Rancangan penelitian quasi eksperimen dengan jenis data kuantitatif. Sampel pada penelitian adalah ibu bersalin primipara sebanyak 45 pasien, dan 15 pasien sebagai kontrol titik SP6, 15 pasien sebagai kontrol titik LI4.

Hipotesis yang digunakan untuk uji perbedaan dua rata-rata dengan uji pihak kanan yaitu uji t jika distribusi data normal dengan nilai probabilitas $\geq 0,05$ dan jika distribusi data tidak normal dengan nilai probabilitas $< 0,05$ maka menggunakan uji *man whitney*.

Hasil

1. Akupresure titik SP6 terhadap Lama Kala I

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui nilai t hitung 2.824 > t tabel 2.145 sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik SP6 terhadap lama persalinan Kala I.

Letak titik Sp6 adalah 3 cun (4 jari) diatas mata kaki bagian dalam. Cara melakukan akupresure titik SP6 yaitu dengan

menggunakan minyak untuk memijat dengan jempol tangan pada titik SP6, dengan arah gerakan melingkar 30x mendekati arah tubuh bagian dalam (searah jarum jam) (Hanum S, 2021).

Akupresur pada titik SP6 dipercaya dapat merangsang pelepasan oksitosin dan kelenjar pituitary yang dapat merangsang kontraksi rahim untuk mempercepat proses

pembukaan persalinan atau mengelola nyeri. Penggunaan akupresur pada acupoint SP6 cukup efektif dalam induksi persalinan dan pengurangan nyeri persalinan. Stimulus pada titik ini juga dapat meningkatkan hormon oksitosin dari kelenjar hipofisis yang menyebabkan peningkatan kontraksi uterus selama persalinan. (Budiarti dalam Ariesty, 2021).

Tabel 1.1 Pengaruh akupresure titik SP6 terhadap lama Kala I

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kontrol	.3333	15	.48795	.12599
	Eksperimen	.8000	15	.41404	.10690

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kontrol & Eksperimen	15	.000	1.000

		Paired Samples Test					
		Paired Differences				Sig. (2-tailed)	
		95% Confidence Interval of the Difference				t	f
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	
Pair 1	Kontrol Eksperimen	-.46667	.63994	.16523	-.82105	-.11228	-2.824 4 .014

2. Akupresure Titik LI4 terhadap Lama Kala I

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui nilai t hitung 2.779 > t tabel 2.145 sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik LI4 terhadap lama persalinan Kala I.

Titik LI4 mempunyai manfaat menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik LI4 ini dapat

membantu energi tubuh mendorong kepala bayi bergerak turun melewati panggul (Lathifah N, 2018).

Titik utama masalah rahim ada pada titik akupresur L14. Penekanan pada titik ini dapat memperbaiki energi yang tidak seimbang, tersumbat atau kurang disepanjang organ atau meridian yang melewatinya (Budiarti dalam Latifah, 2021)

Tabel 1.2 Pengaruh Akupresure Titik LI4 terhadap Lama Kala I

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kontrol	.3333	15	.48795	.12599
	Eksperimen	.8667	15	.35187	.09085

Paired Samples Correlations			
		N	Correlation
Pair 1	Kontrol & Eksperimen	15	-.555

Paired Samples Test								
		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	Kontrol - Eksperimen	-.53333	.74322	-.94492	-.12175	-2.779	14	.015

Pembahasan

1. Akupresure SP6 terhadap Lama Kala I

Nilai t hitung 2.824 > t tabel 2.145 sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik SP6 terhadap lama persalinan Kala I.

Titik Sp6 terletak pada 3 cun (4 jari) diatas mata kaki bagian dalam. Cara melakukan akupresure titik SP6 yaitu dengan menggunakan minyak untuk memijat dengan jempol tangan pada titik SP6, dengan arah gerakan melingkar 30x mendekati arah tubuh bagian dalam (searah jarum jam) (Hanum S, 2021).

Titik ini dipercaya dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin, serta kelenjar pituitary yang dapat merangsang kontraksi sehingga mempercepat pembukaan kala I. Akupresur pada acupoint SP6 cukup efektif untuk menginduksi persalinan dan pengurangan nyeri secara alami. Hal ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa akupresur SP6 mempunyai efek distraksi dan meningkatkan hormon endorphen pada sistem kontrol dasenden. Pasien lebih nyaman karena terjadi relaksasi otot setelah dilakukan akupresur SP6 (Ariesty, 2021).

Organ reproduksi dapat terpengaruh ketika titik SP6 ditekan, seperti membantu memperlancar persalinan dan mengelola berbagai kelainan obstetri ginekologi. Efek SP6 ini adalah membantu dilatasi servik sehingga dapat mempercepat kemajuan persalinan (Mafetoni dan Shimo, 2015). Akupresur LI4 memiliki efek menghilangkan rasa sakit dan merangsang kontraksi. Penekanan pada titik LI4 dapat

membantu mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir melalui energi tubuh (Mukhoirotin, 2017).

2. Akupresure titik LI4 terhadap Lama Kala I

Diketahui nilai t hitung 2.779 > t tabel 2.145 sehingga ada pengaruh signifikan antara akupresure titik LI4 terhadap lama persalinan Kala I.

Rasa sakit saat terjadinya kontraksi dapat dikurangi dengan melakukan penekanan pada titik LI4. Penekanan pada titik L14 ini memiliki efek dapat membantu energi tubuh mendorong bayi bergerak turun melewati jalan lahir (Lathifah N, 2018).

Titik utama dalam mengatasi masalah rahim bisa dengan menggunakan penekanan pada titik LI4. Efek yang dihasilkan oleh penekanan pada titik L14 adalah menyeimbangkan energi tubuh, dan memperbaiki jika ada sumbatan atau kurang disepanjang organ atau meridian yang melewatinya. Pemijatan akupresur di titik L14 dapat meningkatkan kontraksi uterus pada persalinan serta dapat mengelola nyeri persalinan. Selain itu juga dapat merangsang hormon oksitosin untuk mempercepat pembukaan dan dapat merangsang hormon endorpin yang akan mengurangi rasa nyeri karena ibu merasa lebih tenang dan tidak gelisah (Lathifah N, 2018).

Pelaksanaan akupresur yang dilakukan secara rutin menjelang persalinan dapat mempercepat kemajuan persalinan kala I. Hal ini telah dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan Temfer dkk dalam

Lee, Chang dan Kang (2004) melaporkan bahwa akupresur yang dilakukan setiap minggu pada akhir kehamilan (minggu ke 35 – 39 minggu) memiliki manfaat yang optimal untuk persiapan persalinan yaitu kemajuan ataupun lama persalinan pada kala I (Hanum S, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa ada perbedaan akupresure titik SP6 dan titik LI4 terhadap kemajuan persalinan Kala I di RS Mitra Bangsa Pati, dengan nilai t hitung $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2.824 > t tabel 2.145.

Saran

1. Bagi Masyarakat
Kemajuan persalinan dapat melibatkan anggota keluarga, sehingga perlu adanya keaktifan dari keluarga terkait pengetahuan tentang pijat akupresure.
2. Bagi Tenaga Kesehatan
Tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait akupresure untuk mempercepat kemajuan persalinan.
3. Bagi peneliti
Peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang akupresure pada kebidanan.
4. Bagi Institusi
Penambahan referensi tentang akupresure sangat diperlukan karena teori ini mempunyai hubungan dengan visi prodi.

Daftar Pustaka

Andarmoyo. (2020). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan: Konsep & Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ariesty, d. (2021). Akupresure SP6 Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Midwevery Journal*. <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MJ/article/view/3428>

Hanum S, H. W. (2021). *Akupresure Untuk Ibu dan Anak*. Sidoarjo : BFS Medika.

Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan (Cetakan 1)*. Jakarta: Rajawali Press.

Hibatulloh Q, R. D. (2021). Efektifitas Terapi Akupresure Terhadap Nyeri Persalinan pada Fase Aktif Tahap Pertama. *Original Research Indonesian of Midwefery and Health Sciences Journal Vol 6: No 01*.

<https://doi.org/10.20473/imhjs.v6i1.2022.96->

Iffah U, D. E. (2021). Pengaruh Teknik Akupresure LI4 dan SP6 terhadap Kadar Endorfin dan Kemajuan Persalinan pada Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Pandmed Vol 16 No 01*. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/panmed/article/download/1055/670>

Indonesia, K. K. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: 2019.

Kurniarum, A. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lathifah N, I. L. (2018). Pengaruh LI4 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala I Persalinan. *Jurnal Kesehatan Vol 09: No 03*. <http://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>

Mukhoirotn, F. D. (2017). Pengaruh Akupresur pada Titik Sanyinjiau terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan STIKes William Booth Vol 6: No 02*. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i2.135>

Mundakir. (2016). *Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Mustafida H, F. D. (2017). Pemberian Akupresur Kombinasi Titik BL32 dan LI4, Titik BL32 dan Sp6 untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Journal of Holistic Nursing Science* Vol 07, No 02. <https://doi.org/10.31603/nursing.v7i2.3118>

Notoatmodjo. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Alfabeta.

Riyanto. (2017). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika.

Shimo, M. R. (2015). Effects of Acupressure on Progress of Labor and Cesarean Section Rate: Randomized Clinical Trial. *Revista de Saude Publica*, 49, 9. <https://doi.org/10.1590/S0034-8910.2015049005407>